

**PENGARUH GENDER, TINGKAT KEMISKINAN DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KOTA/KABUPATEN JAWA TENGAH
(TAHUN 2018-2022)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

**ANNISA SAFITRI
NIM: 20108010056**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH GENDER, TINGKAT KEMISKINAN DAN JUMLAH
PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KOTA/KABUPATEN JAWA TENGAH
(TAHUN 2018-2022)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANNISA SAFITRI

NIM: 20108010056

PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E

NIP. 19920107 2023212042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1365/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH GENDER, TINGKAT KEMISKINAN DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA/KABUPATEN JAWA TENGAH (TAHUN 2018-2022)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010056
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6fccc9626c4a42



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6fccc2728fcca3



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 6fccc901b66b34



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6fccc8ef99305

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Annisa Safitri
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Safitri
NIM : 20108010056
Judul Skripsi : Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota/Kabupaten Jawa Tengah (Tahun 2018-2022)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2024
Pembimbing,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Anggari Marva Kresnowati, S.E., M.E
NIP. 19920107 2023212042

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Safitri

NIM : 20108010056

Program Studi : Ekonomi Syari'ah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota/Kabupaten Jawa Tengah (Tahun 2018-2022)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Penyusun,


ED4A7ALX261154007
Annisa Safitri
NIM. 20108010056

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Safitri

NIM : 20108010056

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Di Kota/Kabupaten Jawa Tengah (Tahun 2018-
2022)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 19 Juli 2024



(Annisa Safitri)

HALAMAN MOTTO

“Allah Swt. Tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah: 286)

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(Qs. Al-Insyirah : 6-7)

“Orang lain nggak akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya aja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gaada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini, Serta Shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua saya, Bapak Wasiun dan Ibu Rohimah yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga dapat meneruskan pendidikan hingga jenjang yang setinggi-tingginya. Terima kasih sudah mengusahakan yang sebaik-baiknya kepada anak-anaknya walaupun dengan semua cobaan yang sudah kita lalui bersama-sama sampai saat ini. Semoga senantiasa diberkahi dalam setiap langkah bapak dan ibu.”

“Kedua Saudara laki-laki saya, kakak saya Ahmad Ghozali dan adik saya Naufal A’bid yang telah mengiringi, memotivasi, menyemangati dan mendoakan saya.”

“Teruntuk seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah jelas tertulis di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis, terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini juga menjadi salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita, bagaimanapun caranya akan menuju pada kita. Serta segala sesuatu yang terjaga akan dipertemukan dengan yang terjaga pula.”

“Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam sebagai tempat menempa ilmu pada tingkat strata satu”

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dhad	đ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	t	Te (dengan titik di bawah)
---	------	---	----------------------------

ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَمَّعِد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbuttah

Semua ta' marbutttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal

ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
ة ُ عل	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمةالولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- ُ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ِ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
نكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
Fathah + ya' mati تسى	Ditulis	Jahiliyyah
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	A
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Tansa
	Ditulis	I
	Ditulis	Karim
	Ditulis	U
	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Bainakum
	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أنتم	Ditulis	a'antum
تأعد	Ditulis	u'iddat
شكرتم ل	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota/Kabupaten Jawa Tengah (Tahun 2018-2022)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan dalam hal akademik selama menempuh kuliah.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta saran kepada penulis dengan penuh ketulusan, dan kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuh pendidikan.

6. Bapak Wasiun dan Ibu Rohimah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang penulis ambil, serta tanpa merasa bosan mendengar keluh kesah penulis sampai dititik ini. Semoga Allah SWT. Memberikan kebrkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
7. Kepada kedua saudara laki-laki penulis, Ahmad Ghozali dan Naufal A'bid yang telah memberikan semangat motivasi, mendukung, mendoakan, seraf menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Kepada seluruh keluarga besar bapak dan ibu penulis. Terutama untuk kedua bude penulis Wasriah dan Rasminah, yang telah banyak membantu serta menemani penulis dan keluarga dalam berbagai kondisi.
9. Kakak-kakak penulis di asrama putri kayanaqi (kak Intan, kak Tika, kak Menik, kak Lisa, kak Nadia dan kak Ayya) yang menyertai dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman *Hangout Religi* (Dela, Nailun, Nayla, Fika) yang telah mewarnai, menemani dan banyak membantu dari awal perkuliahan hingga penulis menyusun tugas akhir.
11. Sahabat penulis Aziana dan Hanifah terimakasih telah menemani, memberikan dorongan dan selalu mengingatkan selama proses perkuliahan.
12. Teman-teman KKN-111 Kolaborasi UIN SUKA-UIN SAIZU, terimakasih telah menemani, mensupport dan memberikan pengalaman berharga khususnya kepada satu satunya teman dari UIN SUKA yaitu Ulfatul Husna.
13. Rekan-rekan program studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang telah mewarnai hari-hari penulis di masa perkuliahan.
14. Kepada Kim Minseok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Doh Kyungso, Kim Jongin, dan Oh Sehun yang telah memberikan dukungan melalui karya-karyanya yang luar biasa

sehingga dapat membuat penulis merasa bersemangat agar segera menyelesaikan tugas akhir ini. **“WE ARE ONE, EXO SARANGHAJA”**.

15. Untuk kucingku Cemong yang sudah kami anggap sebagai bagian keluarga. Terima kasih telah mewarnai, dan menemani penulis dari awal perkuliahan, semoga panjang umur agar bisa terus bersama dengan kami.
16. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih untuk bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Annisa Safitri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering putus asa dengan apa yang sudah di usahakan tetapi belum berhasil, tetapi terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah dengan sesulit apapun prosesnya dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan tugas akhir ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Penyusun



(Annisa Safitri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	39
D. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Metode Pengumpulan Data.....	44
C. Definisi Operasional Variabel.....	45
D. Metode Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Statistik Deskriptif	56
C. Analisis Data Panel	59
D. Penentuan Model Estimasi Data Panel	62
E. Uji Asumsi Klasik	63
F. Uji Hipotesis	65
G. Pembahasan Hasil Analisis	67
BAB V PENUTUP	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	32
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	57
Tabel 4. 2 Common Effect Model.....	59
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model	60
Tabel 4. 4 Random Effect Model.....	61
Tabel 4. 5 Uji Chow	62
Tabel 4. 6 Uji Hausman	63
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4. 9 Uji T	65
Tabel 4. 10 Uji F	66
Tabel 4. 11 Uji Kofisien Determinasi	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Gender (IPG) 15 Provinsi dengan Capaian Tinggi (Persen).....	4
Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Persen)	5
Gambar 1. 3 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Persen)	6
Gambar 1. 4 Persentase Penduduk Miskin Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (persen)	7
Gambar 1. 5 Jumlah Penduduk di Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Jiwa).....	9
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan	26
Gambar 2. 2 Kerangka Teoretik.....	43



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender, tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kota/kabupaten Jawa Tengah pada tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan diolah menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fix Effect Model* (FEM). Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan gender berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, variabel indeks pemberdayaan gender tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, serta variabel tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Gender, Indeks Pemberdayaan Gender, Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of gender, poverty level and population on economic growth in Central Java cities/districts in 2018-2022. The data used in this study are secondary data derived from the Central Bureau of Statistics (BPS) and processed using panel data regression analysis with the Fix Effect Model (FEM) approach. This study shows that the gender development index variable has a significant positive effect on economic growth in Central Java, the gender empowerment index variable has no effect on economic growth in Central Java, and the poverty rate and population variables have a significant negative effect on economic growth in Central Java.

Keywords: Gender Development Index, Gender Empowerment Index, Poverty Rate, Population, Economic Growth.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup kualitas sumber daya manusia (Nur Aini, 2021). Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi ekonomi secara terus-menerus untuk memperbaiki masyarakat dan mencapai skenario yang dianggap lebih baik dari waktu ke waktu. Salah satu yang menjadi hal mendasar dari kesejahteraan ekonomi masyarakat, yaitu kesetaraan yang ditunjukkan dari manfaat yang dapat diperoleh setiap orang sama dari hasil pembangunan (Lusiarista & Arif, 2022). Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan berpotensi terciptanya lapangan kerja baru dan dapat mengurangi pengangguran. Serta, peningkatan pendapatan per kapita dapat memberikan manfaat langsung kepada penduduk dengan meningkatkan daya beli dan mengurangi tingkat kemiskinan (Pratiwi, 2024).

Beberapa tahun ini isu mengenai kesetaraan gender lebih relevan karena menjadi permasalahan pokok pembangunan (Sitorus, 2016). Kesenjangan berdasarkan gender masih terdapat dalam setiap aspek kehidupan. Terdapat perbedaan kesenjangan yang bervariasi dari sifat dan tingkat di berbagai negara atau wilayah.

United Nation Development Programme (UNDP) dalam *Human Development Report (HDR)*, menekankan jika kesetaraan pada pertumbuhan ekonomi antar generasi, kelompok etnis, dan jenis kelamin merupakan kunci

utama pembangunan manusia (Widayanti et al., 2013). Kesetaraan gender dianggap sebagai faktor pendukung keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Syafnur, 2021). UNDP juga menyoroti bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu mendorong peningkatan kesetaraan gender (KemenPPPA, 2020).

Menurut Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak (2014) istilah “gender” yaitu gambaran bagaimana peran serta tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan berbeda, yang dipengaruhi dan dapat berubah tergantung pada kondisi sosial dan budaya. Kesetaraan gender menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan menempati status yang setara dengan keadaan yang serupa, serta potensi untuk melaksanakan kebebasan mereka sebagai individu dalam bidang ekonomi, politik serta sosial dan budaya. Tidak adanya diskriminasi terhadap laki-laki dan perempuan dalam hal akses, peluang, serta pertumbuhan yang adil dan setara merupakan ciri khas dari kesetaraan gender (Hubies, 2010).

Isu ketidaksetaraan gender dalam pembangunan telah lama menjadi perhatian dunia, begitu juga dengan Pemerintah Indonesia. Pembangunan yang pada awalnya berfokus pada pertumbuhan ekonomi berubah menjadi komitmen seluruh dunia (diprakarsai oleh PBB/UNPD) pada tahun 1995-an untuk menerapkan indeks pemberdayaan gender (IDG) dan indikator IPG pada gagasan pembangunan manusia yang responsif gender (Pratiwi, 2024). Program pembangunan berkelanjutan 2030, merupakan lanjutan program dari deklarasi *Millenium Development Goals* (MDGs), diadakan oleh perwakilan dari 193 negara. Program ini terdiri dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau

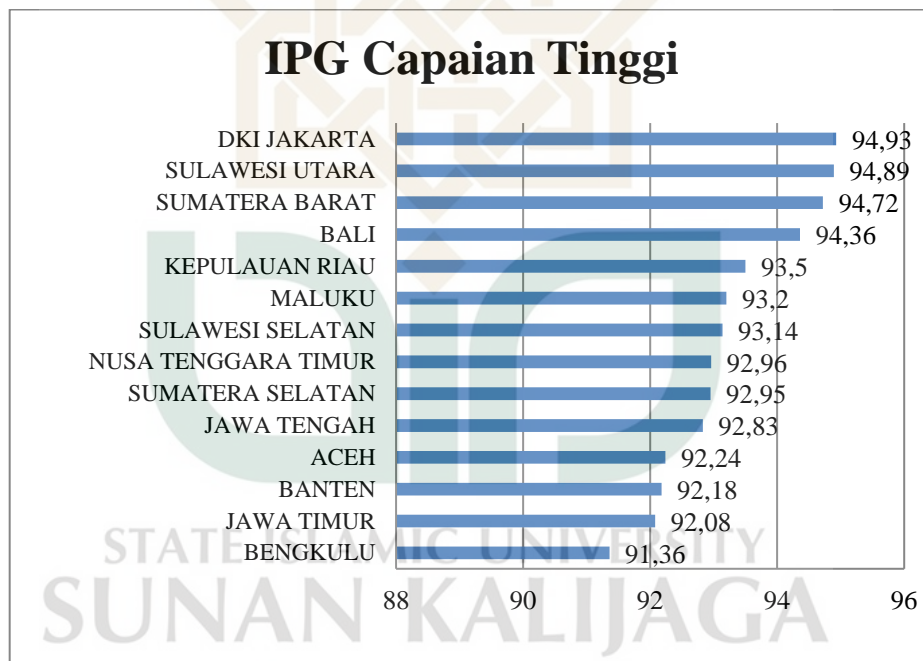
Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu agenda SDGs yang dijalankan bertujuan agar kesetaraan gender dapat dicapai tanpa membedakan jenis kelamin untuk dapat meningkatkan sumber daya (Altuzarra et al., 2021).

Keberlanjutan adalah sebuah konsep sederhana, tetapi kompleks. Syarat utama bagi kehidupan yang adil dan berkelanjutan adalah kesetaraan gender, penegakan terhadap hak asasi manusia, dan penghormatan terhadap nilai serta kemampuan perempuan (Fauzi, 2009). Pembangunan berkelanjutan dideskripsikan sebagai proses pembangunan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mampu memastikan kesejahteraan manusia (Fauzi & Oktavianus, 2014). Oleh karena itu, kesetaraan gender dengan pembangunan berkelanjutan akan membentuk suatu hubungan yang saling berkaitan secara terus-menerus.

Istilah gender sudah dikenal secara luas oleh masyarakat dalam khalayak ramai. Tetapi tidak tepat dalam penggunaan istilah gender tersebut. Kemudian menimbulkan ketidakjelasan dalam definisi gender tersebut. Fokus dari konsep gender tersebut esensinya tidak selalu pada jenis kelamin. Keduanya sangatlah berlainan, karena gender berfokus pada desain hubungan sosial antar perempuan dan laki-laki (Arifin, 2018).

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) adalah dua indikator yang digunakan untuk menilai hasil pembangunan yang berperspektif gender. Perbedaan antara pencapaian pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan dikenal sebagai indeks pembangunan gender, atau IPG. Indeks pembangunan gender atau IPG, mengukur seberapa jauh laki-

laki dan perempuan telah mencapai pembangunan manusia (Infarizki et al., 2018). Dalam mengukur Indeks pembangunan gender (IPG) menggunakan 3 indikator yaitu, umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), standar hidup layak (*decent standard of living*). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menggunakan variabel-variabel ini juga dalam mengukur pencapaian pembangunan manusia (Kemen PPPA, 2020). Pada gambar 1.1 berikut terdapat nilai IPG 15 Provinsi dengan Capaian Tinggi Tahun 2022.

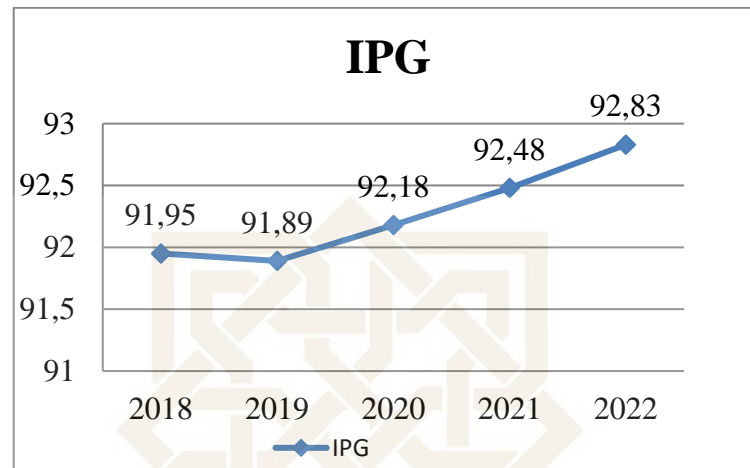


Gambar 1. 1 Indeks Pembangunan Gender (IPG) 15 Provinsi dengan Capaian Tinggi (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Jika dilihat dari data BPS IPG Indonesia untuk tahun 2022 sebesar 91,63%. Pada gambar diatas merupakan nilai IPG capaian tinggi yaitu skor/nilai rata-rata IPG diatas rata-rata nasional. Dan IPG Jawa Tengah berada pada nilai

di capaian tinggi, dengan 15 Provinsi lainnya. Pada gambar 1.2 berikut terdapat nilai IPG Jawa Tengah dari tahun 2018-2022.



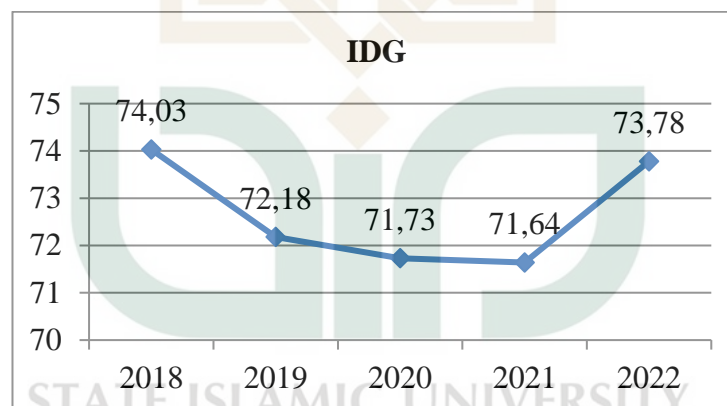
Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan gambar diatas, nilai IPG di Jawa Tengah cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Jika dilihat pada tahun 2018 sebesar 91,95% dan mengalami kenaikan sebesar 0,88% pada tahun 2022 menjadi 92,83%. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti pengaruh gender pada kota/kabupaten di Jawa Tengah saja dengan alasan karena masih sedikit penelitian yang dilakukan di daerah dimana pembangunan gender sudah lebih baik. Banyak penelitian dilakukan pada daerah dengan IPG masih rendah.

Sementara, itu Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) atau *Gender Empowerment Measure* (GEM) yang dikembangkan UNDP, digunakan dalam pengukuran keterlibatan aktif perempuan di bidang politik, manajerial, dan ekonomi. Dengan menggunakan tiga indikator diantaranya proporsi pendapatan tenaga kerja perempuan, partisipasi perempuan di parlemen, serta

partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan yang diukur berdasarkan indikasi status mereka sebagai staf teknis, manajemen, profesional, dan administratif. IDG dan IPG tidaklah sama, meskipun keduanya digunakan untuk mengukur kemajuan yang telah dicapai dalam hal kesetaraan gender. IDG menilai sejauh mana keterlibatan perempuan dalam politik, ekonomi, dan pengambilan keputusan telah memberikan kontribusi terhadap kesetaraan gender, sedangkan IPG memeriksa pencapaian kualitas pembangunan manusia yang terpilah menurut jenis kelamin seperti yang ditunjukkan dalam elemen kesehatan, pendidikan, dan ekonomi (KemenPPPA, 2020). Berikut grafik Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Jawa Tengah tahun 2018-2022.



Gambar 1. 3 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Persen)

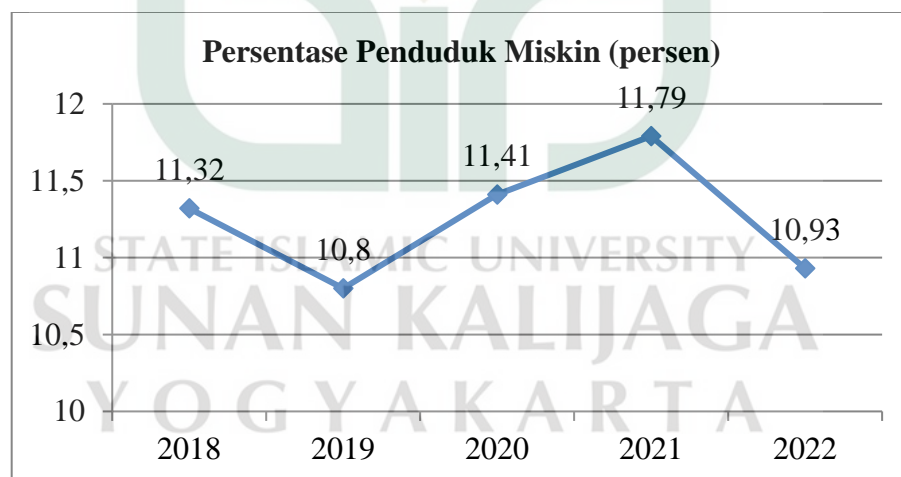
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.3 memuat nilai IDG cenderung mengalami penurunan pada tahun 2018 (74,03), 2019 (72,18), 2020 (71,73), 2021 (71,64), kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi (73,78).

Selain isu mengenai kesetaraan gender, Kemiskinan merupakan isu global yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Pengentasan kemiskinan menjadi salah satu tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang mendapat perhatian serius. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa tujuan pertama dan kedua adalah untuk mengurangi kelaparan dan kemiskinan, serta mengembangkan komitmen dunia untuk memberantas kemiskinan dalam segala bentuknya (Nanga et al., 2018).

Karena kemiskinan adalah masalah sosial yang kompleks, maka kemiskinan harus ditangani dari berbagai sisi. Kita tidak bisa mengaitkan kemiskinan hanya dengan kekurangan uang. Pola kemiskinan dibentuk oleh hubungan antara berbagai jenis kemiskinan (Batik, 2013). Provinsi Jawa Tengah menjadi menarik karena pola kemiskinannya yang cukup fluktuatif. Tingkat kemiskinan di Jawa Tengah dapat dilihat dalam gambar berikut:



**Gambar 1. 4 Persentase Penduduk Miskin Jawa Tengah
Tahun 2018-2022 (persen)**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

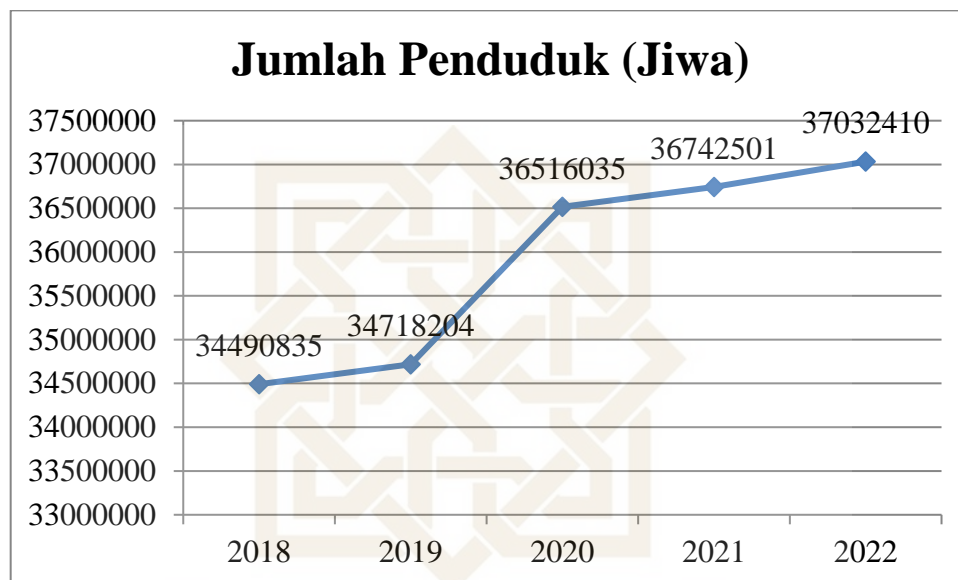
Tingkat kemiskinan di Jawa Tengah merupakan gabungan tingkat kemiskinan dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Jika dibandingkan dengan

Persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 9,57 persen, tingkat kemiskinan pada tahun 2022 sebesar 10,93 persen masih cukup tinggi. Tetapi sudah cukup menurun daripada tahun sebelumnya yaitu 2021 sebesar 11,79 persen.

Peningkatan jumlah penduduk merupakan masalah utama bagi pembangunan ekonomi suatu wilayah, karena tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk dapat menghambat pencapaian tujuan-tujuan seperti menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustina et al., 2019). Pertumbuhan penduduk yang signifikan memiliki dampak yang luas terhadap program pembangunan. Pembangunan berpotensi mengalami hambatan, karena jumlah penduduk yang besar dengan sumber daya manusia yang relatif rendah tercermin dari besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah pusat serta pemerintah daerah dalam menyediakan layanan publik seperti perumahan, pekerjaan, layanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan lingkungan (Arjoso, 2005).

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi penduduk memiliki dua peran penting, yang dilihat dari konteks perannya. Penduduk adalah konsumen dalam hal permintaan. Sementara itu, penduduk berperan sebagai produsen dalam hal penawaran. Dengan demikian, jika suatu populasi memiliki kapasitas yang tinggi untuk produksi dan konsumsi output yang dihasilkan, penambahan penduduk yang cepat tidak perlu menjadi penghalang bagi kemajuan ekonomi. Hal ini mengimplikasikan bahwa penambahan penduduk yang cepat harus diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat pula. Pertambahan

penduduk dengan tingkat penghasilan yang rendah tidak terlalu berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi (Handayani et al., 2016). Jumlah penduduk di Jawa Tengah dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. 5 Jumlah Penduduk di Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Jiwa)

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Perkembangan jumlah penduduk di Jawa Tengah jika dilihat dari gambar diatas, terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menjadi faktor yang dapat mendorong dan menghambat pada pembangunan

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa masih adanya fenomena kesenjangan gender dan kemiskinan di kehidupan masyarakat serta jumlah penduduk menjadi permasalahan mendasar. Hal tersebut seperti tujuan dari SDGS Bappenas mengenai pentingnya kesetaraan gender. Kesetaraan gender akan meningkatkan kemampuan suatu negara untuk berkembang, mengurangi kemiskinan, dan mempertahankan pemerintahan yang efektif. Oleh karena itu, komponen kunci dari strategi pembangunan adalah memajukan kesetaraan gender untuk memungkinkan individu (semua

orang), baik laki-laki maupun perempuan, keluar dari kemiskinan dan meningkatkan standar hidup mereka¹. Sehingga penulis melakukan penelitian pada pengaruh gender, tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk dengan judul “PENGARUH GENDER, TINGKAT KEMISKINAN DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA/KABUPATEN JAWA TENGAH (TAHUN 2018-2022)”.

B. Rumusan Masalah

Menurut dari latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh indeks pembangunan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah?
- b. Apakah terdapat pengaruh indeks pemberdayaan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah?
- c. Apakah terdapat pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah?
- d. Apakah terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Kementerian PPN/Bappenas “5. Kesetaraan Gender- Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan” <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-5/#:~:text=Kesetaraan%20gender%20akan%20memperkuat%20kemampuan,kemiskinan%2C%20dan%20memerintah%20secara%20efektif.>

- a. Untuk menguji pengaruh indeks pembangunan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
- b. Untuk menguji pengaruh indeks pemberdayaan gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
- c. Untuk menguji pengaruh tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
- d. Untuk menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.
- b. Bagi Akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan literasi ilmiah mengenai Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- c. Bagi Pemerintah, Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan referensi dalam merumuskan kebijakan, yang berkaitan dengan Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam tugas akhir ini, kepenulisan disusun menjadi 5 (lima) bab, agar dapat memudahkan dan menjadi sumber referensi, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama merupakan uraian dari latar belakang penelitian yang berisi fenomena dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Pada bab ini pula terdapat rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini membahas mengenai definisi dan konsep penelitian yang berkaitan dengan teori yang nantinya digunakan. Selain itu, juga membahas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta membahas kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini membahas mengenai variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian. Serta menerangkan tentang topik penelitian seperti jenis penelitiann, sumber data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab keempat ini dijelaskan mengenai gambaran umum berupa analisis deskriptif dan hasil hitung olah data serta pembahasannya. Serta bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Serta pada bab ini berisi saran dan masukan untuk berbagai pihak berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Gender, Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota/Kabupaten Jawa Tengah. Dengan menggunakan analisis regresi data panel dan pendekatan *Fix Effect Model* maka dapat penulis simpulkan:

Variabel indeks pembangunan gender (X1), indeks pemberdayaan gender (X2), tingkat kemiskinan (X3), dan jumlah penduduk (X4) secara simultan berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Variabel indeks pembangunan gender berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, variabel tersebut berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan jika indeks pembangunan gender meningkat berarti ketimpangan gender di Jawa Tengah mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan. Kemudian, Variabel indeks pemberdayaan gender tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Selanjutnya, pada variabel tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, variabel tersebut berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi yang

artinya apabila terjadi kenaikan tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

B. SARAN

Dalam menurunkan ketimpangan gender, tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam berbagai perencanaan kebijakan. Dengan memprioritaskan peningkatan pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dalam berbagai bidang, melalui peningkatan atau perbaikan pada setiap Indeks komposit yang digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan dan pemberdayaan gender.

Dalam bidang pendidikan dan kesehatan yaitu dengan memperbaiki kualitasnya, misalnya dengan mengadakan program keluarga berencana dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk guna menekan angka kemiskinan. Dalam bidang ketenagakerjaan, adanya partisipasi perempuan dalam dunia kerja dapat meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan penduduk, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kemiskinan. Kemudian memberikan kesempatan pada kaum perempuan dalam dunia politik, baik keterlibatan di parlemen ataupun dalam pengambilan keputusan di organisasi.

Selain itu, peneliti masih banyak keterbatasan yang dimiliki mengenai variabel, data, ataupun alat analisis. Bagi penelitian berikutnya, dapat mengembangkan data yang ada saat ini dengan menambahkan variabel, tahun, ataupun menambahkan objek dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Graha Ilmu.
- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265–283. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>
- Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.30812/rekan.v2i1.1047>
- Altuzarra, A., Gálvez-Gálvez, C., & González-Flores, A. (2021). Is gender inequality a barrier to economic growth? A panel data analysis of developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su13010367>
- Arifin, S. (2018). Kesetaraan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kajian*, 23(1), 27–41.
- Arjoso. (2005). *Rencana Strategis BKKBN*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan BKKBN.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Keem). STIE YKPN.
- Batik, K. (2013). Analisis Pengaruh Investasi, Pdrb, Jumlah Penduduk, Penerimaan Pembangunan, Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 125. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i1.3735>
- BPS, B. P. S. (2023). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2022*.
- Cantika, S. B. (2014). Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.22219/jibe.vol4.no2.101-114>
- Damanik, D., & Purba, E. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota

- Pematangsiantar. *Jurnal Edueco*, 5(1), 1–8.
- Darma, B., & Wulansari, K. Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 444. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.309>
- Datu, I. F. D., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2021). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1447–1454.
- Eza Okhy Awalia Br Nasution, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, & Khairina Tambunan. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.484>
- Fauzi, A. (2009). *Rethinking Pembangunan Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. IPB Press.
- Fauzi, A., & Oktavianus, A. (2014). Pergerakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. In *Mimbar* (Vol. 30, Issue 1, pp. 45–52). <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/445/759>
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika (R. C. Mangunsong (ed.); 5th ed)*. Salemba.
- Handayani, S. N., Bendesa, I. K. ., & Yuliarmi, N. N. (2016). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, ANGKA HARAPAN HIDUP, RATA- RATA LAMA SEKOLAH DAN PDRB PER KAPITA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3449–3474.
- Hartono, D., Tampubolon, E. G., & Irvan, M. (2023). Pengaruh Pembangunan Dan Pemberdayaan Gender Serta Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2020. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(4), 373. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i4.17160>
- Hubies, A. V. S. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press.

- Infarizki, A. Y., Jalunggono, G., & Laut, L. T. (2018). *Analisis Pengaruh Ketimpangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2010-2018 (Studi Penelitian di Wilayah Karesidenan Kedu)*. 2018, 20.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Pebanas Institute*, 2, 7.
- KemenPPPA. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Data Gender Dan Anak. Kementerian Perempuan Dan Perlindungan Anak*.
- KemenPPPA. (2020). *Pembangunan Manusia Berbasis Gender*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA). (2020). *Rencana Strategis Deputi Bidang Kesetaraan Gender Tahun 2020 - 2024*. 98.
- Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi pembangunan:Teori Masalah dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif (Lima)*. UPP STIM YKPN.
- Lusiarista, & Arif, M. (2022). Peran Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Karesidenan Pati Periode 2015-2020. *Sosial Science Studies*, 2(3), 197–214. <https://doi.org/10.47153/sss23.3792022>
- Maslamah dan Suprpti Muzani. (2014). Konsep-konsep Gender menurut Perspektif Islam. *Jurnal SAWWA*, 9(2), 275–286.
- Maulana, R. (2015). Pengaruh Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 159–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14818>
- Mawati, F., & Anwar, K. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.29103/jeru.v1i1.935>
- Mulasari, F. D. (2015). Peran Gender Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 446–455.
- Nanga, M., HW, Fitrinika, E., Rahayuningsih, D., Dinayanti, E., Aulia, F. M., Rismalasari, M., Hafid, M., Wahyu, R., Putra, R. R., Kartika, V., &

- Widaryatmo. (2018). Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi. *Kedeputan Bidang Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Kementerian PPN/Bappenas*, 1–80.
- Nur Aini, A. (2021). Analisis Indeks Pembangunan Gender Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(1), 77–91. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i1.147>
- Nursini, N., & Syahrul, S. (2022). Tinjauan Peran Kualitas Gender dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 1, 14–27. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jeds/article/view/22385%0Ahttp://journal.unhas.ac.id/index.php/jeds/article/download/22385/8590>
- Padang, D. M., Anis, A., & Ariusni. (2019). ANALISIS PENGARUH KESETARAAN GENDER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan, Vol 1, No.*
- Pamungkas, L. A., & Hukom, A. (2024). Efek Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan (KEAT)*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.64>
- Pratiwi, S. (2024). Peran Indeks Gender, Pemberdayaan, Populasi, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Barru. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 3(3), 174–183. <https://doi.org/10.24252/best.v3i3.43747>
- Rahmawati, F., & Hidayah, Z. M. (2020). Menelusur Relasi Indeks Pembangunan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13919>
- Simarmata, Y. W., & Iskandar, D. D. (2022). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, JUMLAH PENDUDUK, KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA: Analisa Two Stage Least Square untuk Kasus Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.14710/jdep.5.1.78-94>
- Siregar, R., & Majid, M. S. A. (2023). Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 7(1), 71–82.

<https://doi.org/10.61169/el-fata.v3i1.103>

- Sitorus, A. V. Y. (2016). Dampak Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Sosio Informa*, 89–101. <https://doi.org/10.33007/inf.v2i1.190>
- Sugiyono. (2019). *Metode enelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Suharyadi, & P. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moder Edisi 3*. Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur'an. *Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, 3(1), 1–16.
- Syafnur, N. W. (2021). *PENGARUH KETIMPANGAN GENDER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Umar, N. (2002). *Qur'an Untuk Perempuan*. Jaringan Islam Liberal (JIL) dan Teater Utan Kayu (TUK).
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita karir*. UB Press.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Widayanti, D. V, Rachman, N. S. I., & Mauretya, W. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesenjangan Upah Gender. *PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 28(2), 28–43.
- Yuanda, D. A., & Haryatiningsih, R. (2022). Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandung 2005-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 115–124. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRIEB>